



# JURNAL SIKLUS:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) | Vol. 1 No. 2 2023

E-ISSN: 3026-0086 | Hal. 343-351

---

## UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL- QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN METODE *DRILL* PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS V UPT. SD NEGERI 07 BULAN-BULAN

Suarsih

UPT. SD Negeri 07 Bulan-Bulan

[warsihsuarsih730@gmail.com](mailto:warsihsuarsih730@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam membaca surah-surah pendek pilihan, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun rumusan masalah ini adalah: Apakah penerapan metode latihan (*Drill*) dapat meningkatkan motivasi belajar Qur'an pada mata pelajaran Agama Islam siswa Kelas V. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 18 orang siswa. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah penerapan metode latihan (*drill*) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam siswa Kelas V.

Metode latihan (*drill*) adalah metode yang mengulang-ulang membaca. Metode ini penulis gunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, tiap siklus dilakukan dengan satu kali pertemuan. Dari hasil tes kemampuan siswa membaca surat Al-Ma'un pada kemampuan awal sebelum dilakukan tindakan hanya mencapai rata-rata 52,25, pada siklus I meningkat dengan rata-rata 54,75, pada siklus II terjadi peningkatan 76,25.

Selama pembelajaran berlangsung terjadi peningkatan 36,15%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode latihan (*drill*) dapat meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek dengan baik dan benar pada mata pelajaran agama Islam dikatakan berhasil.

Kata kunci: Motivasi Belajar Siswa, Metode *Drill*

### ABSTRACT

*This research was motivated by the low ability of students to read selected short suras in Islamic Religious Education subjects. The formulation of this problem is: Can the application of the training method (Drill) increase motivation to learn the Qur'an in the Islamic Religion subject for Class V students. The subjects in this research were 18 class V students. Meanwhile, the aim of this research is the application of the drill method to increase student learning motivation in the Islamic Religion subject for Class V students.*

*The practice method (drill) is a method that repeats reading. The author uses this method in Islamic Religious Education subjects. This research was carried out in two cycles, each cycle was carried out with one meeting. From the test results on students' ability to read Al-Ma'un, the initial ability before taking action only reached an average of 52.25, in cycle I it increased with an average of 54.75, in cycle II there was an increase of 76.25.*

*During the learning process there was an increase of 36.15%. The results of this research show that the application of the drill method can improve the ability to read short surahs properly and correctly in Islamic religious subjects and is said to be successful.*

*Keywords: Student Learning Motivation, Drill Methoda*

## **Pendahuluan**

Diera globalisasi ini dengan ditandai oleh pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknonogi dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat, terutama teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu diperlukan cara pembelajaran yang dapat menyiapkan peserta didik memiliki keterampilan dan motivasi dalam menyiapkan dirinya supaya lebih tertarik dalam mempelajari dan memahami isi QS al-Ma'un sehingga dapat menanamkannya kepada keperibadian muslim yang sesuai dengan isi QS al- Ma'un Menurut Ahmad D. Marimba aspek-aspek kepribadian muslim itu dapat dikelompokkan kedalam tiga hal, yaitu:

1. Aspek keterampilan, meliputi dalam membaca QS al-Ma'un menulis QS al-Ma'un dan menterjemahkan QS al-ma'un.
2. Aspek-aspek perbuatan, misalnya dapat menampilkan perilaku seperti yang terkandung dalam ayat-ayat QS al-Ma'un.
3. Siswa diharapkan memiliki keterampilan dan keperibadian yang luhur sesuai dengan isi kandungan QS al-Ma'un

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan memerlukan sosok guru yang memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, keperibadian, profesional, dan kompetensi sosial. Guru dalam pendidikan merupakan unsur no education posisi dan kedudukan guru dapat dilihat dalam berbagai dimensi, yaitu guru sebagai pribadi guru dalam keluarga, guru disekolah sebagai anggota masyarakat, warga negara dan sebagai hamba Allah SWT.

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik disekolah. Guru adalah manusia unik yang memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga menyebabkan situasi belajar yang diciptakan oleh setiap guru bervariasi. Guru dalam mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tipe keperibadian, latar belakang pendidikan, pengalaman yang tak kalah penting adalah pandangan filosofis guru kepada murid. Tetapi pada kenyataannya tidak banyak peserta didik

yang mau belajar dan memahami pelajaran yang ia sedang pelajari, apalagi mereka diberikan materi QS al-ma'un yang merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam yang harus mereka kuasai dan pahami sekaligus dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Apa yang menjadi penyebab dari keengganan dan ketidak seriusan peserta didik dalam mempelajari QS al-ma'un, mungkin diantara penyebabnya adalah mereka sudah jenuh belajar agama, karena hampir setiap hari mereka pelajarnya dari guru-gurunya, dan dari metode yang

digunakannya yang monoton yaitu metode ceramah saja. Untuk membangkitkan motivasi dan minat peserta didik pada pelajaran QS al-Ma'un adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik sehingga peserta didik termotivasi untuk aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Makanya peneliti mencoba menggunakan metode *drill*. Dengan metode pembelajaran seperti ini siswa akan lebih mudah memahami dan menyerap materi dan termotivasi dengan pengulangan materi yang diberikan, baik pengulangan secara individu ataupun kelompok dikelas, bisa dilakukan disekolah ataupun dirumah. Bisa dilakukan dalam jam pelajaran ataupun dalam extra kurikuler.

Pembelajaran metode *drill* dapat diaplikasikan dalam semua bidang studi dan untuk semua jenis kelas, baik kelas khusus untuk anak-anak berbakat, kelas pendidikan khusus, kelas dengan kecerdasan rata-rata dan sangat diperlukan dalam kelas heterogen dengan berbagai tingkat kemampuan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan di dalam kelas, atau penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Hasil Penelitian**

Setelah menganalisis kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan. Diketahui bahwa kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan dalam pelajaran agama Islam sebelum tindakan tergolong rendah dengan jumlah rata-rata 35,8 dengan kategori tidak mampu.

#### **a. Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an dengan Menggunakan Metode *Drill* pada Siklus I**

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh pada siklus I di atas ternyata tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an dengan menggunakan metode *Drill* masih rendah, karena siswa yang memberi pernyataan sikap yang terdapat dalam angket sekitar 2,08, berarti kalau mengacu pada interval nilai dan kategori tingkat motivasi berada pada interval 1,50 - 2,50, berarti motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran QS al- Ma'un masih rendah.

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam melaksanakan proses belajar Qur'an dengan menerapkan metode *Drill*, maka dilakukan tindakan kedua dalam bentuk siklus II.

#### **b. Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an dengan Menggunakan Metode *Drill* pada Siklus I**

Pelaksanaan tindakan siklus II dalam melaksanakan pembelajaran Qur'an dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran seoftimal mungkin berdasarkan pada temuan pada siklus I.

Adapun hasil tindakan pada siklus II diperoleh data mengenai motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Qur'an dengan menerapkan metode *Drill* dapat dilihat dalam indikator motivasi yang sudah dibuat berupa pertanyaan-pertanyaan dibawah ini:

### 1. Durasi Kegiatan

Dari indikator ini penulis mengajukan satu item pertanyaan, yang menyatakan "Dalam mengikuti pelajaran Qur'an setiap minggunya 2 jam pelajaran, apabila anda mengikuti pelajaran Qur'an sampai akhir jam pelajaran selesai". Diperoleh jawaban: 5 siswa memilih a, 5 siswa memilih b, 4 siswa memilih c, 3 siswa memilih d, siswa memilih e. Nilai rata-rata:  $(5 \times 5) + (5 \times 4) + (4 \times 3) + (3 \times 2) + (1 \times 1) = 60 : 17 = 3,52$  Dari item pertanyaan yang diajukan pada indikator durasi kegiatan diperoleh nilai rata-rata 3,52. Nilai tersebut termasuk kualifikasi tinggi karena berada pada rentang 3,50 - 4,50. Hal ini berarti siswa dalam mengikuti pelajaran Qur'an termasuk tinggi.

### 2. Frekwensi Kegiatan

Dari indikator ini penulis mengajukan satu item pertanyaan, yang menyatakan " Apakah anda membaca buku keagamaan untuk menambah ilmu pengetahuan Qur'an". Diperoleh jawaban: 5 siswa memilih a, 5 siswa memilih b, 5 siswa memilih c, 2 siswa memilih d, 0 siswa memilih e. Nilai rata-rata:  $(5 \times 5) + (5 \times 4) + (3 \times 3) + (3 \times 2) + (1 \times 1) = 61 : 17 = 3,58$ . Dari item pertanyaan yang diajukan pada indikator frekwensi kegiatan diperoleh nilai rata-rata 3,58. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sedang karena berada pada rentang 3,50 - 4,50. Hal ini berarti siswa dalam mengikuti pelajaran Qur'an termasuk tinggi.

### 3. Ketabahan, Keuletan dan Kemampuan Menghadapi Kesulitan

Dari indikator ini penulis mengajukan satu item pertanyaan, yang menyatakan " Jika tugas yang diberikan guru kepada anda, tapi menurut anda tugas itu terlalu sulit, apakah anda menekuni sendiri dengan tidak minta bantuan pada teman atau orang lain". Diperoleh jawaban: 5 siswa memilih a, 5 siswa memilih b, 6 siswa memilih c, 1 siswa memilih d, 0 siswa memilih e. Nilai rata-rata:  $(5 \times 5) + (4 \times 4) + (5 \times 3) + (3 \times 2) + (0 \times 1) = 61 : 17 = 3,58$  Dari item pertanyaan yang diajukan pada indikator ketabahan, keuletan dan kemampuan menghadapi kesulitan diperoleh nilai rata-rata 3,58 nilai tersebut termasuk kualifikasi tinggi karena berada pada rentang 3,50 - 4,50. Hal ini berarti siswa dalam mengikuti pelajaran Qur'an termasuk tinggi.

Disimpulkan dari nilai rata-rata dari indikator arah sikap terhadap sasaran kegiatan adalah  $(3,52 + 3,58 + 3,58) = 10,68 : 3 = 3,58$ . Nilai tersebut termasuk kualifikasi tinggi karena berada pada rentang 3,50 - 4,50. Hal ini berarti siswa dalam mengikuti pelajaran Qur'an termasuk tinggi.

Untuk mengetahui keseluruhan dari kedelapan indikator motivasi belajar disimpulkan nilai rata-rata  $(3,52 + 3,58 + 3,58) = 10,68 : 3 = 3,58$ . Jadi nilai rata-rata pada

siklus II adalah 4,03, nilai tersebut termasuk tinggi karena berada dalam rentang 3,50 – 4,50. Maka dapat diketahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an dengan menggunakan pembelajaran *Drill* pada siklus II adalah tinggi.

### c. Motivasi Belajar Siswa pada Siklus II

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh pada siklus II di atas ternyata tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an dengan menggunakan metode tipe *jigaw* termasuk kategori tinggi, karena siswa yang memberi pernyataan sikap yang terdapat dalam angket sekitar 3,58, berarti kalau mengacu pada interval nilai dan kategori tingkat motivasi berada pada interval 3,50 – 4,50, berarti motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran Al- Qur'an termasuk kategori tinggi.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I aktivitas siswa mencapai skor berada pada interval 1,50-2,50 dengan kategori rendah. Pada siklus II berada pada interval 3,50-4,50 dengan kategori tinggi.

### a) Kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan

Berdasarkan hasil observasi pada gejala awal kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan diperoleh skor rata-rata 25,58, pada kategori rendah. Kemudian berdasarkan hasil observasi siklus pertama menunjukkan bahwa kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan skor rata-rata 2,00, pada kategori kurang. Dan pada siklus kedua terjadi peningkatan dalam membaca surah-surah pendek pilihan dengan skor rata-rata 3,58, berada pada kategori tinggi. berada pada kategori baik.

## 1. Pendahuluan

Pada awal pembelajaran guru mempersiapkan bahan ajar, mengabsen kehadiran siswa kemudian mengadakan apersepsi. Selanjutnya menginformasikan kepada siswa tentang metode pembelajaran yang akan digunakan serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas serta memberikan motivasi kepada siswa tentang materi QS Al-Ma'un

## 2. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill*, menjelaskan tugas-tugas dan bentuk pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik *Drill*, siswa ditugaskan untuk bersama-sama melihat dan menanggapi materi yang akan dipelajari, kemudian guru memberikan penguatan materi/penjelasan atas materi yang sedang dibahas, guru memberikan kuis untuk membantu hasil belajar siswa dan guru mengulas kembali materi yang telah dibahas.

## 3. Penutup

Setelah tahapan-tahapan dalam pembelajaran dilaksanakan guru memberikan penilaian kepada kelompok siswa yang melakukan penelaahan pada materi tersebut.

### 1. Tanggapan Observer

Dari lembar observasi, observer menyampaikan hasil pengamatannya mengenai model pembelajaran yang disampaikan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Pengamatan Observer pada Siklus I

Masalah	Temuan-temuan	
	Guru	Siswa
Penerapan strategi pembelajaran	Kurangnya memotivasi siswa karena ragamnya status keadaan siswa	Siswa kurang mengerti bentuk alur tehnik metoda <i>drill</i> yang diterapkan oleh guru

Dari tabel di atas dapat diperoleh informasi bahwa pembelajaran pada siklus I belum bisa berjalan secara maksimal. Hal ini diakibatkan guru kurang melaksanakan tugasnya sebagai fasilitator dan motivator untuk siswa selama pembelajaran berlangsung, sehingga siswa kurang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

## 2. Refleksi Siklus I

Berdasarkan temuan yang diperoleh pada pembelajaran siklus I serta hasil analisis guru dan observer, maka dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus I yang akan digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana kegiatan pembelajaran pada siklus II.

### a. Aktivitas Guru dalam Memotivasi Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus II

Model pembelajaran pada siklus II disusun berdasarkan hasil observasi dan refleksi yang dilakukan pada siklus I. kemudian pembelajaran pada siklus II berisi tentang kegiatan pembelajaran yang berpadoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II. Adapun materi yang dibahas yaitu tentang materi QS Al-Ma'un.

#### 1. Pendahuluan Pembelajaran Siklus II

Pada awal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari serta memberikan motivasi.

#### 2. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan kembali jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* agar siswa lebih mengrti, menjelaskan tugas - tugas dan bentuk pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik *Drill*, siswa ditugaskan untuk melihat dan menanggapi hapalan QS Al - Ma'un, guru memberikan penguatan materi/penjelasan atas materi yang sedang dibahas, guru memberikan kuis untuk membantu hasil belajar siswa dan guru mengulas kembali materi yang telah dibahas.

#### 3. Penutup

Setelah tahapan-tahapan dalam pembelajaran dilaksanakan guru memberikan penilaian kepada kelompok siswa yang melakukan penelaahan pada Materi hapalan QS Al-Ma'un.

#### 4. Tanggapan Observer

Dari lembar observasi, observer memberikan kesimpulan dan hasil pengamatannya mengenai model pembelajaran yang disampaikan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Pengamatan Observer pada Siklus II

Masalah	Temuan-temuan	
	Guru	Siswa
Penerapan metode pembelajaran	Guru dapat memberikan pengarahan kepada siswa secara menyeluruh, sehingga tahapan pembelajaran menjadi jelas dan gamblang.	Sebagian siswa ada yang antusias dan ada yang kurang antusias belum mengerti betul alur tehnik metoda <i>drill</i> yang diterapkan oleh guru sehingga sebagian siswa dapat mempengaruhi siswa yang lain.

Pada tabel di atas diperoleh informasi bahwa pembelajaran pada siklus II belum berjalan sesuai yang diharapkan. Hal itu terlihat dari tahapan-tahapan pembelajaran yang direncanakan belum terlaksana dengan baik.

#### 5. Refleksi Siklus II

Pada akhir siklus II dilakukan refleksi, hasil refleksi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel Refleksi Siklus II

Masalah	Pemecahan Masalah
Penerapan pendekatan dan metode pembelajaran	Guru dapat memberikan pengarahan kepada siswa secara menyeluruh, sehingga siswa dapat mengerti betul alur tehnik metoda <i>drill</i> yang diterapkan oleh guru.
Motivator dari guru dan siswa selama pembelajaran	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengaitkan antara pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Guru harus dapat membagi dan memperhatikan waktu pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dilihat dari hasil siklus 1 menurut grafik diatas hasil penilaian dari 2,00 meningkat menjadi 2,08, terletak pada interval 1,50-2,50 dan dilanjutkan kepada siklus 2 karna hasil penilaian masih dibawah standar dan hasil dari memperoleh siklus 2 menjadi 3,58 terletak pada interval 3,50-4,50 jadi peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metoda *drill* cukup sesuai terutama dalam pembelajaran surat – surat pendek.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Al-Qur'an melalui metode *drill* berlangsung tiga tahapan yang meliputi, tahap pertama guru membagi siswa menjadi lima kelompok yang heterogen, tahap kedua guru menjelaskan jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*, tahap ketiga guru menjelaskan bahan ajar atau materi yang akan dibahas, dengan kelompok masing-masing, diantara kelompok tersebut berkumpul kelompok ahli untuk membahas materi yang sama, tahap
2. Motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* pada siklus I mencapai nilai 2,00, nilai tersebut termasuk kualifikasi rendah karena berada pada interval 1,50 – 2,50, pada siklus II mencapai nilai 3,58, nilai tersebut termasuk kualifikasi tinggi karena berada pada interval 3,50 – 4,50. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an melalui metode pembelajaran *drill* di kelas V UPT. SD Negeri 07 Bulan-Bulan pada akhir siklus mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan melihat pada motivasi belajar siswa setelah dilaksanakan tindakan. Dari nilai rata-rata motivasi belajar siswa, terlihat adanya peningkatan sebesar satu poin dari nilai rata-rata sebelum tindakan yaitu 2,00 dan 3,58 setelah tindakan pada siklus II.

### **Daftar Pustaka**

- Arends. 2001. Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azari, Akyas. 2000. Psikologi Umum dan Perkembangan. Jakarta: Teraju Chalijah.
- Hasan. dkk. 2007. Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan. Surabaya: Al Ikhlas.
- Dalyono. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mujiono. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Dirjen Perguruan Tinggi dan Depdikbud.
- Hamalik, Oemar. 2001. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani, Ihsan. dkk. 2007. Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: Pustaka Setia Rineka Cipta.
- Hamzah. B. Uno. 2008. Profesi Kependidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lie Anita. 1994. Cooperative Learning. Jakarta: Grasindo.
- Muktas. 2007. Model-model Mengajar. Bandung: Diponogoro



- Nursalam. 2007. Pelaksanaan Studi Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Jakarta: Permendiknas
- Sardiman A. M. 2006. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto, 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Slavin.
2005. Education Psychology: Theory into practice. Boston: Allyn and Bacon
- T. Ibrahim dan H. Darsono. 2009. Membangun Akidah dan Akhlak 1 Kelas VII MTs. Surakarta: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Triyanto. 2007. Belajar Mengajar yang Menyenangkan. Solo: PT. Tiga Serangkai
- Uus Ruswandi. dkk. 2009. Teori Kepribadian dan Etika Guru. Bandung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati
- Walgito, Bimo. 2003. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Yogyakarta